

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam penulisan ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

- Terdapat berbagai pendapat mengenai sejarah dan perkembangan *Gordang Sambilan*. Pendapat-pendapat tersebut mulai dari segi instrumen, fungsi, dan peran *Gordang Sambilan* yang sudah dipaparkan pada bab II dan III.
- Perkembangan *Gordang Sambilan* juga tidak lepas dari faktor pengaruh luar, seperti penyebaran agama dan perkembangan jenis musik yang telah dikenal masyarakat Indonesia terutama masyarakat Mandailing. Pengaruh tersebut dapat berdampak positif dan negatif, dampak positifnya adalah dalam hal mempertahankan eksistensi, pertunjukan *Gordang Sambilan* diluar konteks upacara adat dapat dikolaborasikan dengan instrumen modern dan dengan aransement yang lebih menarik lagi agar masyarakat awam dapat menikmati pertunjukan *Gordang Sambilan* dan dampak negatifnya dapat timbul apabila *halak* Mandailing sendiri tidak mampu menyeimbangkan antara fungsi dan peran *Gordang Sambilan* untuk kepentingan adat dengan pertunjukan *Gordang Sambilan* diluar konteks adat.

- Grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander mampu menyeimbangkan hal tersebut. Pertunjukan grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander masih mempertahankan fungsi dan peran dasar mereka sebagai salah satu pendukung upacara adat serta setiap pemain juga masih menanamkan nilai-nilai adat pada diri mereka dengan memahami pakem-pakem yang ada.
- Kontribusi grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander juga terlihat jelas dalam upaya konservasi kesenian Mandailing, seperti mengadakan latihan-latihan rutin untuk masyarakat Pidoli Lombang, membudayakan pertunjukan *Gordang Sambilan* dalam penyambutan hari-hari besar sebagai salah satu bentuk pertunjukan hiburan kepada masyarakat. Konservasi dilakukan bukan hanya karena hal tersebut akan mengalami kepunahan, konservasi juga dilakukan dalam hal mempertahankan dan pengembangan, dalam hal ini adalah kontribusi grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander sebagai bentuk kepedulian terhadap kesenian Mandailing yang menjadi warisan budaya mereka.

B. Saran

Pada sub- bab ini kesempatan bagi penulis untuk memberikan saran-saran dalam upaya konservasi kesenian budaya, khususnya dalam penulisan karya ilmiah ini adalah *Gordang Sambilan* dan grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander. Saran yang diberikan bukan sebagai kritikan tetapi saran yang

bersifat sebagai motivasi untuk kemajuan, adapun pihak-pihak yang terkait yaitu:

- Bagi Bangsa dan Masyarakat Indonesia.

Gordang Sambilan bukan hanya milik masyarakat Mandailing saja, akan tetapi sudah menjadi warisan budaya Indonesia. Makna dari “Bhineka Tunggal Ika” merupakan suatu pernyataan bahwa tidak ada yang membedakan sesama masyarakat Indonesia, mulai dari perbedaan suku dan agama. Kesenian budaya begitu juga, merupakan suatu kewajiban untuk seluruh masyarakat Indonesia menjaga pelestariannya tanpa melihat asal kesenian budaya tersebut adalah warisan dari suku tertentu. Menikmati kesenian budaya membuat rasa cinta terhadap budaya Indonesia akan semakin besar sehingga tidak akan menimbulkan rasa perbedaan antar sesama suku.

- Bagi *Halak* (orang) Mandailing.

Halak Mandailing diharapkan sebagai penggerak utama dalam upaya konservasi kesenian Mandailing *Gordang Sambilan* ini. Pengaruh perkembangan jaman dan budaya luar diharapkan tidak menjadi suatu alasan bagi *halak* Mandailing untuk tidak peduli dan lupa dengan warisan leluhurnya, terutama untuk *halak* Mandailing di perantauan. Penanaman nilai-nilai adat yang diwariskan oleh leluhur harus tetap dijaga.

- Bagi Masyarakat desa Pidoli Lombang.

Masyarakat Pidoli Lombang sejauh ini sudah berkontribusi dengan baik terhadap *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander. Bentuk kontribusi tersebut

tersebut dapat dilihat dari kontribusi masyarakat desa Pidoli Lombang dalam keikutsertaannya, seperti mengikuti agenda latihan yang diadakan oleh grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander. *Sopo Godang* (tempat peletakan *Gordang Sambilan*) yang terletak di tengah-tengah rumah masyarakat desa Pidoli Lombang dan siapa saja dapat memainkannya, *Gordang Sambilan* dapat dikatakan rawan dari kerusakan. Kemungkinan yang terjadi tersebut tidak terjadi karena kepedulian masyarakat desa Pidoli Lombang untuk menjaganya dan hal tersebut harus dipertahankan dan diteruskan kepada generasi berikutnya.

- Bagi Grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander.

Grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander selama kurang lebih 20 tahun dibawah binaan Efendi Nasution sudah meraih berbagai prestasi. Prestasi-prestasi yang sudah diraih diharapkan tidak membuat rasa puas sehingga akan berhenti di situ saja, akan tetapi tetap dijadikan sebagai motivasi untuk lebih maju lagi. Saran pribadi dari penulis untuk grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander, yaitu diharapkan data-data dan dokumentasi kegiatan serta struktural kepengurusan dan pemain grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander lebih ditata kembali dan lebih detail walaupun mengingat kepengurusan grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander dijalankan secara kekeluargaan. Penulis pribadi merasakan sedikit kesulitan dalam proses pengumpulan data-data tentang grup *Gordang Sambilan* Wiliem Iskander untuk penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., 1998, *Prosedur Penelitian*, Gramdia, Jakarta, Gramedia.
- Astuti, Kun Setyaning., 2001, *Optimalisasi Kerjasama Antar Anak Didik dalam Pembelajaran Musik*, Makalah, Program Studi Seni Musik, FBS UNY, Yogyakarta.
- Banoë, Pono. 2003, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.
- Basuki, A. Yudayana, dkk., 1994, *Seni Musik I*, Cahaya Ilmu, Solo.
- Hartoyo, Jimmy., 1994, *Musik Konvensional dengan “do” Tetap*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Hutajulu, Rithaony dan Irwansyah Harahap., 2004, *Pluralitas Musik Etnik: Batak Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo, dan Simalungun (Kebudayaan Musik Mandailing: Sebuah Pengantar)*, Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak, Universitas HKBP Nomensen, Medan.
- Indriati, ETTY., 2001, *Menulis Karya Ilmiah*, Gramedia, Jakarta.
- Maryati, Kun., 2007, *Sosiologi: Jilid 3*, esis, Jakarta.
- Nasution, Pandapotan., 2005, *Adat Budaya Mandailing dalam Tantangan Zaman*, FORKALA Prov. Sumatera Utara.
- Pane, Mahyar Sopyan., 2013, *Analisis Fungsi dan Struktur Musikal Gordang Sambilan dalam Upacara Adat Perkawinan Mandailing di Kota Medan*, Skripsi, Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Pawkins, Alma., M. 1990, Terj: Y. Sumadiyo Hadi, *Mencipta Lewat Tari, Terjemahan dari Buku Creating Trough Dance*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Poeze, Harry A., 2008, *Di Negeri Penjajah: Orang Indonesia di Negeri Belanda, 1600-1950*, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta.

Purba, Rehngena., 2000, *Hak-Hak Masyarakat Adat Atas Tanah (Makalah Seminar Hak Ulayat suatu Permasalahan di Sumatera Utara)*, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, Medan.

Safwan, Mardanas., 1978, *Riwayat Hidup dan Perjuangan Wiliem Iskander, 1840-1870*, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Departemen Pendidikan.

Santosa, Yc., Budi. 1999, *Akustik Musik & Organologi*, Diktat, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Sibeth, Achim., 1991, *The Batak People Of The Island Of Sumatera*, Britian, Thames and Hudson.

Sugiyono., 2001, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Sumber Internet:

<https://tobadreams.wordpress.com/2009/03/08/hasil-observasi-antropologi-mandailing-adalah-sub-etnis-batak-1/> diunduh tanggal 17 Maret 2015 pukul 15.00 WIB.

<http://juwita.blog.fisip.uns.ac.id/2013/03/29/deskriptif-kualitatif/> diunduh pada tanggal 29 Maret 2015 pukul 23.00 WIB.

<http://budaya-indonesia-sekarang.blogspot.com/2010/10/kabupaten-mandailing-natal-sumatera.html> diunduh pada tanggal 10 April 2015 pukul 21.00 WIB.

<http://silintong.com/2014/11/07/pengertian-seni-menurut-bahasa-10-pendapat-para-ahli-lengkap> diunduh pada tanggal 16 April 2015 pukul 06.17 WIB.

gondang.blogspot.com/2014_09_16_archive.html diunduh pada tanggal 16 April 2015 pukul 08.00 WIB.

<http://filkul.blogspot.com/2012/01/pengertian-musik-ansambel.html?m=1> diunduh pada tanggal 21 April 2015 pukul 23.00 WIB.

www.lintasberita.web.id/pengertian-budaya-menurut-para-ahli/ diunduh pada tanggal 26 April 2015 pukul 01.32 WIB.

www.mandailingonline.com/gordang-alat-musik-prasejarah-mandailing/ diunduh pada tanggal 26 April 2015 pukul 02.00 WIB

www.google.co.id/search?q=gordang+sambilan+willem+iskander+seruling+mandailing&imgrc/ diunduh pada tanggal 27 April 2015 pukul 20.00 WIB.

gondang.blogspot.com/2013_03_11_archive.html diunduh pada tanggal 4 Mei 2015 pukul 20.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=M-jUvo3VLBg> diunduh pada tanggal 4 Mei 2015 pukul 20.59 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=QMyCTRQ7248> diunduh pada tanggal 4 Mei 2015 pukul 22.03 WIB.

<https://usmalyajr.wordpress.com/2011/05/29/pola-masyarakat-desa/> diunduh pada tanggal 10 Mei 2015 pukul 20.00 WIB.

www.pariwisatasumut.net/2014/11/7-pakaian-adat-dari-sumatera-utara.html diunduh pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 02.30 WIB.

